

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam, dan untuk mendeskripsikan kebenaran dari kejadian yang prosedur penelitiannya berupa kata-kata tertulis dan lisan dari perilaku orang yang memberi informasi (*informan*) yang dapat diamati. Oleh karena itu data yang diperlukan dan diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri berupa pengisian angket dengan para penjawab pertanyaan (*responden*).

Menurut Lexy (2017 : 26) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Dapat disimpulkan bahwa data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif adalah data dalam keadaan sewajarnya dan proses informasi yang bersifat sewajarnya juga.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif. Menurut Juliansyah (2011 : 34) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan tersebut bahwa penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual yang didasarkan pada data-data yang terkumpul selama proses penelitian berlangsung kemudian dituangkan kedalam bentuk laporan atau uraian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai penelitian yang dikaji beserta informasi yang tentunya lebih jelas, lengkap, serta memudahkan penulis untuk melakukan observasi. Oleh karena itu penulis menetapkan lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu Desa Kondang Jaya RT 54 / RW 06 Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 hingga bulan Agustus 2020.

C. Sumber Data

Lexy (2014 : 157) menyatakan bahwa data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang diperoleh. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Arikunto (2002 : 107) Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Artinya apabila menggunakan wawancara dalam datanya maka sumber datanya disebut informan yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan angket dalam datanya maka sumber datanya disebut responden yaitu orang yang menjawab

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab, Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau suatu proses. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.

Kesimpulan dari kutipan yang telah diuraikan tersebut maka data yang sudah didapatkan dituangkan kedalam bentuk uraian dan kata-kata sesuai yang ditemukan di lokasi penelitian adapun tambahan dokumentasi itu hanya sebagai tambahan untuk pelengkap data yang sudah di dapatkan ketika penelitian berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini penulis memilih sumber datanya yaitu observasi, angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan berupa angket yang akan dijawab oleh responden dan telah ditentukan meliputi berbagai hal berkaitan dengan dampak penggunaan *gadget* pada kemampuan interaksi sosial siswa kelas V Sekolah Dasar sebanyak 10 (orang) untuk pengisian angket di Desa Kondang Jaya RT 54 / RW 06 kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang.

Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber tambahan atau sumber penunjang. Martono (2011 : 114) sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah observasi, dokumentasi serta referensi buku

maupun jurnal penelitian yang berkaitan tentang kemampuan interaksi sosial pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu poin penting dalam penelitian karena belum bisa disebut penelitian jika data yang dibutuhkan belum didapat. Karena data yang dikumpulkan sebagai fakta bahwa seseorang telah melakukan penelitian untuk memenuhi standar yang ditetapkan sebuah penelitian.

Beberapa metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu :

1. Obsevasi

Muspiqon (2012 : 120) Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.

Ada dua jenis observasi yaitu observasi partisipatif dan observasi non-partisipatif. Observasi partisipatif ialah observasi yang terjun secara langsung dengan apa yang diteliti secara aktif dan terus-menerus dengan kehidupan informan. Sedangkan observasi non-partisipatif ialah observasi yang dilakukan tidak terjun langsung dan tidak aktif atau hanya dilakukan sesekali ketika data itu diperlukan.

Penulis menggunakan observasi partisipatif karena dilakukan pengamatan lingkungan secara langsung dan dilakukan terhitung lebih dari satu kali.

2. Angket

Sugiyono (2012 : 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket semi tertutup. Menggunakan pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pernyataan dan siswa juga memilih sendiri jawaban yang sesuai dengan apa yang dirasakan, yaitu Ya, Tidak. Hal ini diajukan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai dampak penggunaan *gadget* pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

Langkah-langkah dalam pengolahan data angket pada penelitian ini instrumen pengukurnya menggunakan metode skala yaitu Skala Guttman secara tradisional (*Cross Sectional*).

Iskani (2012) Penelitian Skala Guttman tradisional adalah penelitian bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan ditanyakan, dan selalu dibuat dalam pilihan ganda yaitu “ya dan tidak”, “benar dan salah”, “positif dan negatif”. Untuk penilaian jawaban misalnya jawaban positif diberi skor 1 sedangkan jawaban negative diberi skor 0 dengan demikian bila jawaban dari pertanyaan adalah setuju diberi skor 1 dan tidak setuju diberi nilai 0 bila skor dikonversikan dalam presentase

maka secara logika dapat dijabarkan untuk jawaban setuju skor $1 = 1 \times 100\% = 100\%$ dan tidak setuju diberi skor $0 = 0 \times 100\% = 0\%$.

Berdasarkan sifat skala maka skala Guttman mempunyai sifat Skala Rasio yang mempunyai tingkatan serta jarak antara suatu nilai yang lain, diasumsikan bahwa setiap nilai variabel diukur dari suatu keadaan atau titik yang sama yaitu 0 (nol) sehingga mempunyai titik nol mutlak.

Pada prakteknya hasil pengukuran sering ditemukan tidak 0% atau 100%, maka untuk memudahkan memberikan penilaian secara operasional maka digunakan rentang skala presentase antara 0% sampai 50%, 50%, 50% sampai 100% sebagai contoh hasil pengukuran 20% maka di tempatkan pada rentang 0% sampai 50%, bila hasil 50% maka ditempatkan pada 50% sedangkan bila hasil pengukuran 70% maka ditempatkan pada rentang 50% sampai 100%.

Supaya memudahkan teknis perhitungan maka penulis menggunakan penyebutan hasil pengukuran operasional terhadap hasil pengukuran yaitu menggunakan kata “berdampak – tidak berdampak” maka untuk rentang pengukuran 0% sampai 50% disebut dengan “mendekati tidak berdampak” untuk rentang pada 50% digunakan sebutan “mendekati tidak berdampak dan mendekati berdampak” sedangkan untuk rentang 50% sampai 100% maka digunakan sebutan “mendekati berdampak”.

Kesimpulan terakhirnya tetap ditentukan dari presentase hasil pengukuran bila 100% menggunakan sebutan “berdampak” bila 66.5% menggunakan sebutan “mendekati berdampak”.

Alasan menggunakan sebutan “berdampak – tidak berdampak” bertujuan untuk mempresentasikan kondisi faktual pada waktu tertentu, bila hasil pengukuran 20% tidak bisa dikatakan “tidak berdampak” karena tidak berdampak itu adalah 0%.

Contoh yang lain apabila seseorang mengerjakan satu pekerjaan, jika diukur dalam presentase sebut saja 60% maka pekerjaan tersebut bisa dikatakan belum selesai karena pekerjaan yang dikatakan selesai itu adalah 100% tetapi sebaliknya pekerjaan tersebut tidak dapat dikatakan tidak selesai karena pekerjaan telah dikerjakan sebanyak 60% itu artinya pekerjaan mendekati selesai.

Adapun jika suatu pekerjaan yang telah dikerjakan sebesar 30% maka pekerjaan tersebut tidak dapat dikatakan tidak selesai karena dikatakan tidak selesai adalah 0%, pekerjaan yang capaian presentasinya 30%, maka digunakan rentang presentase tidak selesai yaitu antara 0% sampai 50% sehingga capaian 30% dapat dikatakan mendekati tidak selesai.

Selanjutnya jika hasil pekerjaan berada tepat 50%, dapat dikatakan hasil pekerjaan mendekati mendekati selesai dan mendekati tidak selesai. Karena 50% tidak ditempatkan pada capaian rentang 0% sampai 50% atau 50% sampai 100%.

3. Dokumentasi

Juliansyah (2011: 141) Metode dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk tes atau artefak. Sebagian besar data

yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artepak dan foto.

Penulis mengambil metode dokumentasi ini untuk membenarkan fakta yang ditemukan di lapangan sebagai penunjang ketika dilaksanakan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan baik berupa kata-kata, gambar tetapi bukan angka. Data yang berasal dari naskah, angket, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya, kemudian di deskripsikan sehingga memberikan kejelasan terhadap kenyataan yang aktual.

Analisis data dalam penelitian kualitatif Model Milles and Hubberman dilakukan pada saat pengumpulan data sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data yang diambil adalah versi Milles and Hubberman bahwa ada tiga alur kegiatan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* sesuai dengan penelitian yang penulis kaji yaitu deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data sama dengan merangkum atau penyederhanaan data dan memilih data pokok yang diperlukan serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting. Mencari pola dan temanya. Data yang telah

direduksi akan semakin jelas menggambarkan dan mempermudah penulis melakukan pengumpulan data-data yang akan dicari selanjutnya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah reduksi data selesai dilakukan langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah penjelasan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang tersusun tersebut kemudian digabungkan dalam bentuk teks naratif dan dirancang agar mudah dipahami ketika sudah menjadi bentuk yang padu.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan adanya bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.

Sugiyono (2014 : 91) Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai dampak penggunaan *gadget* pada kemampuan interaksi sosial siswa kelas V Sekolah Dasar di desa Kondang Jaya RT 54 / RW 06 kecamatan karawang timur kabupaten karawang dapat terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini menggunakan *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan) untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dalam penelitian dan akan

berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

